

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara modul ajar yang dirancang guru dengan buku teks guru bahasa Indonesia Pada Fase D. Seperti, pada bab 3 dalam subbab 5 yang membahas mengenai langkah penulisan artikel ilmiah populer. Pada subbab tersebut memiliki perbedaan komponen antara buku teks guru dengan modul ajar yang dirancang oleh guru. Hal ini guru tidak mengembangkan kembali yang terdapat pada buku teks guru Bahasa Indonesia.

Struktur dan komponen modul ajar masih banyak yang tidak sesuai dengan buku teks guru Bahasa Indonesia, di dalam struktur modul ajar terdapat 2 struktur yang tidak tercantum di modul ajar pada bagian kesalahan umum yang terjadi dan bagian panduan penanganan pembelajaran peserta didik. Sedangkan pada komponen modul ajar terdapat pada bab 3 yang masih banyak tidak sesuai dengan buku teks guru Bahasa Indonesia.

Selain itu, modul ajar memberikan kesempatan kepada guru untuk berkreasi dalam menyesuaikan karakteristik peserta didik dengan kegiatan pembelajaran. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang perlu ditekankan dalam hal pedagogi materi dan integrasi dengan sumber utama, yaitu teks guru, agar tercapai taraf pembelajaran bahasa Indonesia Fase D yang lebih optimal.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi penting bagi berbagai pihak, baik praktis maupun teoretis, antara lain

### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat membantu guru dalam memilih atau memodifikasi rencana pembelajaran sesuai dengan Buku Teks Guru Bahasa Indonesia. Guru diharapkan lebih cermat dalam menjelaskan tujuan pendidikan, materi, dan kegiatan pembelajaran agar acuan yang tertera dalam teks tidak terabaikan.

### **2. Bagi Penyusun Modul**

Kajian ini memberikan wawasan tentang aspek-aspek modul pembelajaran yang perlu disesuaikan atau ditingkatkan agar lebih terintegrasi dengan buku pegangan guru. Hal ini akan meningkatkan kualitas modul pembelajaran sebagai alat pengajaran yang kontekstual dan relevan.

### **3. Bagi Pengembang Modul**

Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk menilai seberapa baik berbagai strategi pengajaran diintegrasikan ke dalam kurikulum Merdeka. Hal ini penting untuk memastikan tidak terjadi tumpang tindih atau kesenjangan antara modul pengajaran dan buku teks.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai titik tolak bagi penelitian lebih mendalam yang mengkaji aspek pembelajaran siswa pada fase atau mata pelajaran lain serta implikasinya terhadap kapasitas belajar siswa.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis terhadap kesesuaian antara modul ajar dan buku teks guru Bahasa Indonesia pada Fase D, penulis memberikan beberapa saran Guru

disarankan untuk lebih cermat dalam memilih atau melaksanakan metode pengajaran dengan berpegang teguh pada karya tulis guru. Hal ini untuk memastikan bahwa proses pengajaran didasarkan pada kurikulum dan materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum Merdeka. Penyusun modul ajar diharapkan dapat menonjolkan perbedaan antar unsur pendidikan dalam buku guru, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Guru yang baik akan membantu tercapainya kemahiran secara lebih efisien dan sistematis.

Perlu dilakukan evaluasi dan pemeliharaan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kurikulum yang dipersyaratkan di suatu sekolah agar kurikulum yang digunakan jelas dan tidak menyimpang dari struktur kurikulum yang telah ditetapkan. Penelitian ini dapat diperluas dengan melakukan analisis yang lebih mendalam pada fase atau mata pelajaran yang berbeda, atau dengan memasukkan dimensi analisis tambahan seperti perbandingan dengan profil siswa Pancasila atau konteks lokal dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.